

KESADARAN UJI KENDARAAN MASIH RENDAH

5 Tahun Tak Diurus, Kepemilikan Terancam Dihapus

BANTUL (KR) - Jumlah kendaraan roda empat, termasuk angkutan umum di Bantul yang setiap tahun wajib melakukan uji kendaraan atau kelayakan beroperasi sampai saat ini ada sekitar 14.000 unit kendaraan. Tapi dari jumlah tersebut ada sekitar 5 hingga 10 persen yang mengalami keterlambatan melakukan uji kendaraan.

Menurut Sekretaris Dinas Perhubungan Bantul Singgih Riyadi SE MM, Senin (24/10), pemilik kendaraan yang mengalami keterlambatan uji kendaraan tersebut memang minat untuk melakukan wajib uji masih rendah. "Bisa juga status kepemilikannya sudah beralih ke orang lain," ungkap Singgih.

Daripada memberatkan administrasi, rencananya kendaraan yang tidak

melakukan uji kendaraan selama 5 tahun berturut-turut akan dihapus dari data kepemilikan kendaraan.

Sementara Rumah Uji Kendaraan Dinas Perhubungan Bantul Sewon Jalan Yogya-Parangtritis, setiap hari rata-rata melayani 50 hingga 70 unit kendaraan yang menjalani uji kelayakan.

Bagi kendaraan yang berada di luar Bantul bisa menumpang uji

kendaraan di daerah itu. "Sebelumnya tentu pemilik meminta rekomendasi dari Dishub Bantul untuk bisa uji kendaraan di luar Bantul," jelasnya.

Begitu juga sebaliknya kendaraan berplat luar Bantul bisa melakukan uji kendaraan di Bantul dengan syarat ada rekomendasi dari Dinas Perhubungan tempat kendaraan berasal.

Terkait dengan peralatan uji kendaraan di Ru-

mah Uji Kendaraan Dishub Bantul, saat ini sudah lengkap, hanya alat uji emisi kendaraan berbahan bakar solar maupun bensin sering mengalami kerusakan.

"Untuk pengadaan ganti alat tersebut tahun 2022 sudah diusulkan dan untuk pemeliharaan peralatan uji kendaraan bekerja sama dengan pihak ketiga yakni bengkel yang profesional," ungkapnya.

Untuk tahun 2023 direncanakan membuat rumah lorong uji dan peralatannya secara bertahap, sehingga nantinya untuk melakukan uji kendaraan bisa dengan dua jalur rumah lorong uji.

(Jdm)-d



KR-Judiman

Petugas melakukan uji kelayakan kendaraan di Rumah Uji Sewon.

HINGGA OKTOBER TEMBUS 829 KASUS DBD

Dinkes Bantul Ajak Giatkan PSN

BANTUL (KR) - Memasuki musim penghujan, masyarakat diminta mewaspadai merebaknya penyakit demam berdarah dengue (DBD). Merujuk data Dinas Kesehatan Bantul, hingga pertengahan Oktober 2022 tercatat ada 829 kasus, dengan angka kematian tiga orang. Dengan lima kapanewon sebagai penyumbang kasus terbanyak.

Kepala Bidang Pengendalian Penyakit (P2) Dinas Kesehatan Kabupaten Bantul, dr Sri Wahyu Joko Santosa, Senin (24/10), mengatakan sebanyak 829 kasus DBD tersebut tersebar di 17 kapanewon. Meski begitu terdapat lima kapanewon sebagai wilayah terbanyak ditemukan kasus DBD yakni Kapanewon

Kasih, Pleret, Banguntapan, Imogiri serta Sewon. Diprediksi puncak kasus DBD di Bantul bakal terjadi bulan Januari 2023 mendatang.

Dengan tren kasus DBD yang cenderung meningkat pihaknya mengimbau masyarakat kembali menggiatkan pemberantasan sarang nyamuk (PSN) di lingkungan rumah masing-masing.

"Tindakan paling efektif mencegah penularan DBD dengan PSN. Sedang penyemprotan nyamuk demam berdarah merupakan langkah terakhir. Sebab dengan penyemprotan, nyamuk yang masih hidup nantinya akan kebal," ujarnya.

Penewu Sanden, Deni Ngajis Hartono SSTP MPA mengatakan

dalam upaya memerangi DBD di wilayah Kapanewon Sanden. Jajaran muspika mulai dari Koramil Puskesmas, Polsek setiap bulan sekali secara bersama menggiatkan program PSN.

"Dari jajaran kapanewon memang satu bulan sekali, tetapi untuk khusus tingkat kalurahan kami instruksikan untuk setiap satu pekan sekali diadakan PSN," ujar Deni.

Menurut Deni dalam upaya memerangi penyebaran demam berdarah memang tidak bisa dilakukan secara sendiri-sendiri dan bertumpu pada pemerintah. "Tetapi keterlibatan masyarakat, kesadaran masyarakat menjadi kunci utama untuk meredam penyebaran DBD," ujarnya. (Roy)-d

WISUDA SARJANA STIKIP CATUR SAKTI
Jalin Hubungan Baik ke Semua Lini



KR-Judiman

Prosesi wisuda sarjana STIKIP Catur Sakti di KJ Hotel Jalan Yogya-Parangtritis.

BANTUL (KR) - Sekolah Tinggi Ilmu Keguruan dan Ilmu Pendidikan (STIKIP) Catur Sakti Yogyakarta Bantul menyelenggarakan Wisuda ke-45, di Ballrom Rama Shinta Lantai 8 KJ Hotel Jalan Yogya-Parangtritis, Senin (25/10).

Sidang Senat Terbuka Wisuda periode ke-45 STIKIP Catur Sakti ini diikuti 34 wisudawan dari Program Studi Pendidikan

Luar Sekolah dengan gelar Sarjana Pendidikan (SPd). Wisudawan terbaik diraih oleh Kamsiyah dengan IPK 3,89, predikat kelulusan dengan pujian atau Cumlaude masa studi 8 semester.

Plt Ketua STIKIP Catur Sakti Yogyakarta, Dr Ir Ika Ketut Musdhita MSI, berpesan kepada wisudawan, bahwa perjalanan yang akan ditempuh mereka masih panjang, terutama

ma yang belum bekerja. "Karena itu jalinlah hubungan baik ke semua lini sebagai mitra, agar membantu perjalanan menjadi lancar," harapnya.

Diungkapkan, seiring perkembangan era serba digital, STIKIP Catur Sakti Yogyakarta berada dalam pengelolaan kemandirian dan adaptif dengan kampus merdeka. Sehingga semangat yang terkandung di dalam nama Catur Sakti, Catur Tunggal yang bertransformasi menjadi Empat Kekuatan Yang Luar Biasa. Yakni Kemanusiaan, Kesatuan Kerakyatan dan Keadilan.

Salah satu tujuan yang ingin dicapai di bidang pendidikan adalah turut mencerdaskan kehidupan berbangsa, yang diawali dengan upaya meningkatkan kualitas guru atau tenaga pendidik yang ada di Bantul. (Jdm)-d

MAHASISWA STIKES AKBIDYO
Prakarsai Hadirnya Kafe Jamu di Imogiri



KR-Sukro Riyadi

Lurah Karangtengah Haryanto meresmikan Taman Edukasi dan Kafe Jamu Cananga.

BANTUL (KR) - Pembukaan dan peresmian Taman edukasi dan Kafe Jamu Cinta Tanaman Obat Keluarga (Cananga) digelar di Dusun Mojolegi Kalurahan Karangtengah Kapanewon Imogiri Bantul, Sabtu (22/10). Program tersebut diprakarsai Tim PPK Ormawa Himpunan Mahasiswa Farmasi (Himafar) STIKes Akbidyo.

Kegiatan itu sekaligus memberikan edukasi kepada masyarakat terkait tanaman obat keluarga. Mahasiswa STIKes Akbidyo

juga mengembangkan dan memberikan edukasi terkait 14 jenis tanaman obat bagi masyarakat.

Mahasiswa STIKes Akbidyo, Amelia Sholu Pratiwi, mengatakan peresmian Taman edukasi dan Kafe Jamu Cinta Tanaman Obat Keluarga (Cananga) merupakan salah satu realisasi program hibah dari Kemenristekdikti RI.

"Kegiatan ini dipelopori oleh PPK Ormawa program peningkatan kapasitas organisasi mahasiswa. Kebetulan Alhamdulillah

kami mendapatkan bantuan dana dari pemerintah. Salah satu program disini, kami merintis Taman edukasi dan Kafe Jamu Cananga. Terpenting dari program ini adalah pemetaan biodiversitas tanaman obat keluarga," ujarnya.

"Setelah kegiatan selama 5 bulan selesai dari STIKes Akbidyo selesai. Program dilanjutkan oleh 25 kader Toga yang sudah kami edukasi untuk melanjutkan," ujarnya.

Lurah Karangtengah Kapanewon Imogiri, Haryanto, mengatakan kegiatan mahasiswa STIKes Akbidyo diharapkan memberikan kemanfaatan besar bagi masyarakat. "Sehingga pada akhirnya nanti dapat meningkatkan kesejahteraan bagi masyarakat," ujar di sela peresmian. Dalam acara itu juga dihadiri Dukuh Mojolegi Yasin Taufiq, Ketua Kader Cananga Fitri Pramudari AMD. (Roy)-d



KR-Franz Boedisukarnanto

Guna menambah wawasan dalam penerbitan media, guru pembina dan redaksi majalah 'Lokananta' SMAN 1 Sewon Bantul, berkunjung ke Redaksi SKH KR, Senin (24/10). Rombongan dipimpin guru pembimbing selaku pembina, masing-masing Ari Yusnida SPd, Yuliana STH dan Riki Efendi serta siswa pengelola majalah tersebut. Mereka diterima Pemred SKH Kedaulatan Rakyat, Octo Lampito.

Koran Merapi

Tuntas Tanpa Tendensi

ada yang baru di Koran Merapi lebih SEGAR & MENARIK

MULAI 1 NOVEMBER 2022

KORAN KORANE MAS. MBAK

IKI BERITAMU DIMUAT NANG NGAREP

...BACAAN SEMUA KALANGAN...

Alamat Redaksi :
Jl. Margo Utomo (d/h P. Mangkubumi)
40 - 42 Yogyakarta 55232
Telp / Faks (0274) 565685 ext 124
email : redaksimerapi2021@gmail.com

IKLAN :
0274-565685 ext 114
email : ikl4nmer4pi@gmail.com